

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Analisis deskriptif adalah cara penganalisaan data tanpa menggunakan perhitungan angka-angka, melainkan mempergunakan perbandingan yang berhubungan dengan responden, dengan menggunakan analisis persentase yaitu metode yang membandingkan jumlah responden yang memilih dari masing-masing pilihan dengan jumlah responden secara keseluruhan dikalikan 100%.¹

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai gaya belajar visual (X1), gaya belajar auditori (X2), gaya belajar kinestetik (X3), dan prestasi belajar siswa (Y).

1. Gaya Belajar

Instrumen yang digunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Siswa MTs Darul Falah Bendijati Kulon., untuk mengetahui gaya belajar siswa peneliti menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4 per item pernyataan. Angket dibagikan kepada sampel yang telah ditentukan yaitu setiap kelas diambil 5 siswa, yang terdiri dari kelas VII A- VII E, Kelas VIII A – VIII D, IX A – IX D, untuk mengetahui hasil jawaban reponden akan di sajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 30.

Tabel 4.1
Hasil Pengisian Angket Gaya Belajar Siswa

No	Responden	Kelas	Jumlah Skor Gaya Belajar			Gaya Belajar
			V	A	K	
1	SIM	VII A	42	43	32	Visual
2	NAN	VII A	40	40	53	Kinestetik
3	NAR	VII A	37	32	31	Visual
4	MAA	VII A	39	30	38	Visual
5	MFH	VII A	51	52	54	Kinestetik
6	AND	VII B	45	30	44	Visual
7	KNI	VII B	42	33	46	Kinestetik
8	UA	VII B	27	25	35	Kinestetik
9	APC	VII B	35	31	31	Visual
10	DNLA	VII B	43	48	35	Auditorial
11	MAA	VII C	46	34	54	Kinestetik
12	AMS	VII C	45	41	42	Visual
13	DEAY	VII C	54	40	52	Visual
14	ASP	VII C	39	34	36	Visual
15	MSI	VII C	46	42	45	Visual
16	AZM	VII D	44	38	50	Kinestetik
17	RDAA	VII D	42	52	57	Kinestetik
18	RA	VII D	41	37	48	Kinestetik
19	MKA	VII D	46	32	30	Visual
20	MAFP	VII D	40	51	50	Auditorial
21	MHI	VII E	43	32	40	Visual
22	AAS	VII E	47	36	35	Visual
23	MIF	VII E	39	31	36	Visual
24	APP	VII E	43	38	46	Kinestetik
25	MKA	VII E	52	51	53	Kinestetik
26	MRA	VIII A	52	51	53	Kinestetik
27	MSI	VIII A	38	48	51	Kinestetik
28	VDT	VIII A	40	41	37	Auditorial
29	PU	VIII A	37	42	40	Auditorial
30	AMZ	VIII A	36	40	47	Kinestetik
31	FNR	VIII B	37	38	37	Auditorial
32	EPN	VIII B	39	49	37	Auditorial
33	AUA	VIII B	33	48	35	Auditorial
34	IF	VIII B	43	38	41	Visual
35	APN	VIII B	39	36	30	Visual
36	ZIN	VIII C	37	36	38	Kinestetik

37	MNP	VIII C	41	37	38	Visual
38	SNA	VIII C	40	35	42	Kinestetik
39	RW	VIII C	44	57	46	Auditorial
40	MMM	VIII C	48	35	42	Visual
41	AIA	VIII D	31	41	33	Auditorial
42	AAF	VIII D	39	36	41	Kinestetik
43	AYN	VIII D	37	45	43	Auditorial
44	DK	VIII D	41	34	47	Kinestetik
45	EM	VIII D	44	34	41	Visual
46	ASAR	IX A	49	50	52	Kinestetik
47	ANA	IX A	46	38	40	Visual
48	ADS	IX A	42	40	38	Visual
49	MRA	IX A	40	37	47	Kinestetik
50	MFF	IX A	39	37	42	Kinestetik
51	AT	IX B	50	55	50	Auditorial
52	AIR	IX B	37	42	44	Kinestetik
53	EA	IX B	42	41	43	Kinestetik
54	HA	IX B	56	40	51	Visual
55	MTH	IX B	40	42	38	Auditorial
56	AF	IX C	49	55	58	Kinestetik
57	AYN	IX C	38	37	41	Kinestetik
58	AES	IX C	39	45	34	Auditorial
59	EF	IX C	41	45	40	Visual
60	INI	IX C	50	54	56	Kinestetik
61	AY	IX D	46	44	55	Auditorial
62	AZK	IX D	56	50	40	Visual
63	FI	IX D	50	45	49	Visual
64	LSK	IX D	50	45	54	Kinestetik
65	MIH	IX D	51	51	56	Kinestetik

(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

Setelah diketahui masing – masing hasil pengisian angket Pada deskripsi data diatas, maka setiap siswa digolongkan apakah termasuk ke dalam kecenderungan gaya belajar Visual, Auditori, atau Kinestetik.

Hasil pengklasifikasian siswa berdasarkan kecenderungan gaya belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Klasifikasi Kecenderungan Gaya Belajar Siswa

No	Gaya Belajar	Jumlah Siswa
1	Visual	24
2	Auditorial	14
3	Kinestetik	27
Jumlah		65

(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah siswa 65, terdapat 24 siswa yang kecenderungan gaya belajarnya visual, 14 siswa yang kecenderungan gaya belajarnya Audio, 25 siswa yang kecenderungan gaya belajarnya Kinestetik, selanjutnya dihitung persentase masing-masing gaya belajar (Visual, Audio, dan Kinestetik). Caranya dengan membandingkan jumlah siswa yang berkecenderungan gaya belajar tertentu dengan jumlah keseluruhan siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut disajikan cara menghitung persentase gaya belajar siswa :

- a. Persentase Gaya Belajar Visual = $24/65 \times 100\% = 36,92\%$
- b. Persentase Gaya Belajar Auditorial = $14/65 \times 100\% = 21,54\%$
- c. Persentase Gaya Belajar Kinestetik = $27/65 \times 100\% = 41,54\%$

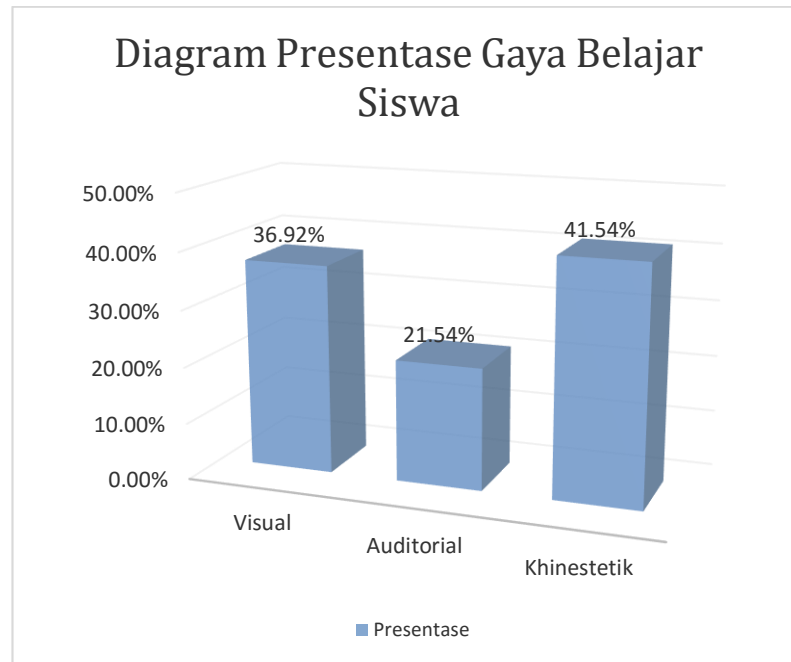
Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi siswa berdasarkan kecenderungan gaya belajar beserta besar persentase pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Kecenderungan Gaya Belajar Siswa

No	Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Visiual	24	36,92%
2.	Auditorial	14	21,54%
3.	Khinestetik	27	41,54%
Jumlah		65	100%

(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

Selanjutnya data distribusi frekuensi gaya belajar siswa disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 4.1 berikut :



Gambar 4.1
Diagram Presentase Gaya Belajar Siswa
(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

Berdasarkan data diatas kecenderungan gaya belajar siswa Mts Darul Falah Bendijati Kulon pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kebanyakan didominasi pada gaya belajar kinestetik sebesar 41,54%, selanjutnya gaya belajar visual 36,92%, dan gaya belajar audiotorial sebesar 21,54%

2. Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi dengan mengambil nilai ulangan semester 1 siswa Mts Darul Falah Bendijati Kulon pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Hasil nilai ulangan semester siswa dikategorikan seperti tabel berikut :

Tabel 4.4
Kriteria Prestas Belajar Siswa

No	Rentang Nilai	Kategori
1	0 – 34	Sangat Rendah
2	35 – 54	Rendah
3	55 – 64	Sedang
4	65 – 84	Tinggi
5	85 – 100	Sangat Tinggi

(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

Untuk mengetahui hasil nilai belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak akan di uraikan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

No.	Responden	Kelas	Nilai Rapot	Gaya Belajar
1.	SIM	VII A	85	Visual
2.	NAN	VII A	92	Kinestetik
3.	NAR	VII A	79	Visual
4.	MAA	VII A	80	Visual
5.	MFH	VII A	92	Kinestetik
6.	AND	VII B	86	Visual
7.	KNI	VII B	90	Kinestetik
8.	UA	VII B	82	Kinestetik
9.	APC	VII B	86	Visual
10.	DNLA	VII B	84	Auditorial
11.	MAA	VII C	92	Kinestetik
12.	AMS	VII C	89	Visual
13.	DEAY	VII C	91	Visual
14.	ASP	VII C	86	Visual
15.	MSI	VII C	87	Visual
16.	AZM	VII D	89	Kinestetik
17.	RDAA	VII D	92	Kinestetik
18.	RA	VII D	80	Kinestetik
19.	MKA	VII D	87	Visual
20.	MAFP	VII D	90	Auditorial
21.	MHI	VII E	79	Visual
22.	AAS	VII E	85	Visual
23.	MIF	VII E	80	Visual

24	APP	VII E	89	Kinestetik
25	MKA	VII E	90	Kinestetik
26	MRA	VIII A	91	Kinestetik
27	MSI	VIII A	91	Kinestetik
28	VDT	VIII A	89	Auditorial
29	PU	VIII A	90	Auditorial
30	AMZ	VIII A	85	Kinestetik
31	FNR	VIII B	79	Auditorial
32	EPN	VIII B	89	Auditorial
33	AUA	VIII B	90	Auditorial
34	IF	VIII B	91	Visual
35	APN	VIII B	82	Visual
36	ZIN	VIII C	82	Kinestetik
37	MNP	VIII C	89	Visual
38	SNA	VIII C	82	Kinestetik
39	RW	VIII C	92	Auditorial
40	MMM	VIII C	90	Visual
41	AIA	VIII D	80	Auditorial
42	AAF	VIII D	87	Kinestetik
43	AYN	VIII D	79	Auditorial
44	DK	VIII D	83	Kinestetik
45	EM	VIII D	81	Visual
46	ASAR	IX A	90	Kinestetik
47	ANA	IX A	89	Visual
48	ADS	IX A	79	Visual
49	MRA	IX A	85	Kinestetik
50	MFF	IX A	92	Kinestetik
51	AT	IX B	90	Auditorial
52	AIR	IX B	85	Kinestetik
53	EA	IX B	86	Kinestetik
54	HA	IX B	91	Visual
55	MTH	IX B	90	Auditorial
56	AF	IX C	92	Kinestetik
57	AYN	IX C	83	Kinestetik
58	AES	IX C	89	Auditorial
59	EF	IX C	81	Visual
60	INI	IX C	90	Kinestetik
61	AY	IX D	90	Auditorial
62	AZK	IX D	92	Visual
63	FI	IX D	91	Visual
64	LSK	IX D	92	Kinestetik
65	MIH	IX D	90	Kinestetik

Nilai Minimal	79
Nilai Maksimal	92
Rata-Rata	86.94

(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

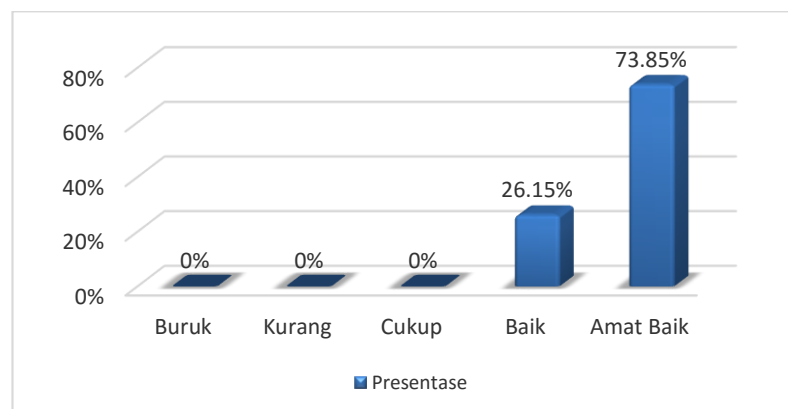
Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh nilai minimal ulangan semester I pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sebesar 79, nilai maksimal sebesar 92, dan nilai rata-rata sebesar 86,94. Selanjutnya peneliti menyajiakan tabel distribusi frekuensi nilai prestasi belajar tersebut berdasarkan kategori dan presentase seperti diuraikan pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

No.	Kategori	Nilai Rentang	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Buruk	0 – 34	0	0
2.	Kurang	35 – 54	0	0
3.	Cukup	55 – 64	0	0
4.	Baik	65 – 84	17	26,15%
5.	Amat Baik	85 – 100	48	73,85%
Jumlah			65	100%

(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, berikut ini adalah sajian dalam bentuk histogramnya.



Gambar 4.2
Diagram Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan data diatas hasil belajar siswa Mts Darul Falah Bendijati Kulon yang dilihat dari nilai Ulangan Semester I pada mata pelajaran Aqidah Akhlak menunjukkan bahwa sebageian besar hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak berada pada kisaran nilai 85-100 sebesar 73,85% sehingga masuk ke dalam kategori amat baik dan pada kisaran nilai 65 – 84 sebesar 26,17% dalam kategori baik.

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data harus melakukan prasyarat analisis data, Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dalam penelitian ini hasil uji normalitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21,0 statistik for windows* adalah sebagai berikut:

- a. Uji normalitas gaya belajar visual hasil prestasi belajar Aqidah Akhlak

Tabel 4.7
Uji Normalitas Gaya Belajar Visual

		Gaya Belajar Visual (X1)
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42.69
	Std. Deviation	5.849
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.088
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

- b. Uji normalitas gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak

Tabel 4.8
Uji Normalitas Gaya Belajar Auditorial
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Gaya Belajar Auditori (X ₂)
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41.03
	Std. Deviation	7.323
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.076
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

- c. Uji normalitas gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak

Tabel 4.9
Uji Normalitas Gaya Belajar Kinestetik
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Gaya Belajar Kinestetik (X3)
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.38
	Std. Deviation	7.619
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.084
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *IBM SPSS 21.0 Statistics For Windows*, hasil uji normalitas di atas menunjukkan tabel One-Sample Kolmogorov - Smirnov Test diperoleh dari angka Asymp.Sig.(2-Tailed). Dengan kriteria pengambilan keputusan probabilitas yaitu jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas diatas nilai signifikansi gaya belajar visual sebesar 0,097, nilai signifikansi gaya belajar auditorial sebesar 0,064, dan nilai signifikansi gaya belajar kinestetik sebesar 0,200.

Dari semua uji normalitas nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data berdistribusi dikatakan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Salah satu cara yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas, dimana jika nilai terdapat $VIF \geq 10$ maka terdapat gejala multikolinieritas begitupun sebaliknya, dimana jika nilai terdapat $VIF \leq 10$ maka tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam hal ini layak untuk digunakan. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Gaya Belajar Visual (X1)	.649	1.540
	Gaya Belajar Auditorial (X2)	.705	1.418
	Gaya Belajar Kinestetik (X3)	.582	1.719

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Y)
(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

Hasil regresi yang dilakukan pada Tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa nilai VIF atau *Variance Inflation Factor* variabel Gaya Belajar Visual (X_1) sebesar 1.540, Gaya Belajar Auditori (X_2) sebesar 1,418, dan Gaya Belajar Kinestetik (X_3) sebesar 1,719. Nilai-nilai tersebut semuanya ≤ 5 , maka tidak terdapat gejala multikolinieritas dan layak untuk digunakan.

3. Uji Linearitas

Berikut hasil dari uji linieritas menggunakan aplikasi *IBM SPSS*

23.0 Statistics For Windows :

- a. Uji linearitas gaya belajar visual terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar Visual

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Aqidah Akhlak (Y) * Gaya Belajar Visual (X1)	Between Groups	(Combined)	538.929	22	24.497	1.525	.118
		Linearity	339.919	1	339.919	21.156	.000
		Deviation from Linearity	199.010	21	9.477	.590	.903
Within Groups			674.825	42	16.067		
Total			1213.754	64			

(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

Berdasarkan tabel 4.11 uji linieritas Gaya Belajar Visual. Dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig. *Deviation From Linierity* $\geq 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat, dan sebaliknya jika nilai sig. *Deviation From Linierity* $\leq 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel Gaya Belajar Visual memiliki nilai sig. *Deviation From Linierity* sebesar $0,903 \geq 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel Gaya Belajar Visual (X_1) dengan variabel Prestasi Belajar Siswa Aqidah Akhlak (Y).

b. Uji linearitas gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak

Tabel 4.12
Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar Auditorial

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between	(Combined)	462.271	23	20.099	1.097	.388
Aqidah Akhlak	Groups	Linearity	340.573	1	340.573	18.581	.000
(Y) * Gaya Belajar		Deviation from Linearity	121.697	22	5.532	.302	.998
Auditori (X ₂)	Within Groups		751.483	41	18.329		
	Total		1213.754	64			

(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

Berdasarkan tabel 4.12 uji linieritas Gaya Belajar Auditorial. Dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig. *Deviation From Linierity* $\geq 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat, dan sebaliknya jika nilai sig. *Deviation From Linierity* $\leq 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel Gaya Belajar Visual memiliki nilai sig. *Deviation From Linierity* sebesar $0,998 \geq 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel Gaya Belajar Auditorial (X₂) dengan variabel hasil Belajar Siswa Aqidah Akhlak (Y).

c. Uji linearitas gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar Kinestetik

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Aqidah Akhlak (Y) *	Between Groups	(Combined)	665.287	27	24.640	1.662	.075
		Linearity	380.849	1	380.849	25.692	.000
		Deviation from Linearity	284.438	26	10.940	.738	.789
Gaya Belajar Kinestetik (X3)	Within Groups		548.467	37	14.823		
	Total		1213.754	64			

(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

Berdasarkan tabel 4.13 uji linieritas Gaya Belajar Kinestetik. Dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig. *Deviation From Linierity* $\geq 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat, dan sebaliknya jika nilai sig. *Deviation From Linierity* $\leq 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel Gaya Belajar Kinestetik memiliki nilai sig. *Deviation From Linierity* sebesar 0,789 $\geq 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel Gaya Belajar Kinestetik (X₃) dengan variabel Hasil Belajar Siswa Aqidah Akhlak (Y).

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis analisis ini menggunakan hasil angket gaya belajar sebagai variabel (X) dan hasil belajar Aqidah Akhlak sebagai variabel (Y), hal ini berkaitan dengan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh

antara variabel tersebut menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21.0 Statistics For Windows* dengan hasil sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian dilakukan dengan alat pengujian signifikan *t-test*. Hal ini dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) variabel Gaya Belajar yaitu Gaya Belajar Visual (X_1), Gaya Belajar Auditori (X_2), Gaya Belajar Kinestetik (X_3) terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Y).

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} dengan taraf signifikasinya 5%, sedangkan distribusi pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 65-3-1 = 61$, n (jumlah responden), dan k (jumlah variabel independen) hasil yang diperoleh dari T_{tabel} adalah 1,910, dan antara nilai signifikansi (probabilitas hitung) dengan *Level of Significance* (α) sebesar 5% (0,05). Nilai T_{hitung} dari hasil pengolahan data dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	65.311	3.317		
Gaya Belajar Visual (X_1)	.190	.089	.255	2.135	.037
Gaya Belajar Auditorial (X_2)	.167	.068	.281	2.451	.017
Gaya Belajar Kinestetik (X_3)	.154	.072	.269	2.127	.037

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Y)
(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

Hasil analisis dari tabel **4.14** diketahui bahwa pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak, pengujian hipotesis ini yaitu jika $t_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar visual terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. Hasil analisis ini di peroleh nilai t_{hitung} Gaya Belajar Visual (X_1) sebesar 2,135 sementara itu t_{tabel} 1,910. Perbandingan Antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,135 > 1,910) dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar visual terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak.. T_{hitung} diperoleh 2,135 dengan tingkat probabilitas 0,037. Kriteria pengujian jika Probabilitas Hitung < *Level of Significance* (α) maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar visual terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $0,037 < 0,05$ atau probabilitas hitung < *level of significance* (α) sehingga H_a diterima. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar visual terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak.

Hasil analisis dari tabel **4.14** pengujian hipotesis ini yaitu jika $t_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai Gaya Belajar Auditorial Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. Hasil analisis ini di peroleh nilai t_{hitung} Gaya Belajar Auditorial (X_2) sebesar 2,451 sementara itu t_{tabel} 1,910. Perbandingan Antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,451 > 1,910) dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar visual

terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak.. T_{hitung} diperoleh 2,451 dengan tingkat probabilitas 0,017. Kriteria pengujian jika Probabilitas Hitung $< Level\ of\ Significance\ (\alpha)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar auditori terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $0,017 < 0,05$ atau probabilitas hitung $< level\ of\ significance\ (\alpha)$ sehingga H_a diterima. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar auditori terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak.

Hasil analisis dari tabel **4.14** pengujian hipotesis ini yaitu jika $t_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. Hasil analisis ini di peroleh nilai t_{hitung} Gaya Belajar Kinestetik (X_3) sebesar 2,127 sementara itu t_{tabel} 1,910. Perbandingan Antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,127 > 1,910$) dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar visual terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak... T_{hitung} diperoleh 2,127 dengan tingkat probabilitas 0.037. Kriteria pengujian jika Probabilitas Hitung $< Level\ of\ Significance\ (\alpha)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar kinestetik terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $0,037 < 0,05$ atau probabilitas hitung $< level\ of\ significance\ (\alpha)$ sehingga H_a diterima. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar kinestetik terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji hipotesis secara serempak atau simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Variabel Independen secara keseluruhan terhadap Variabel Dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikasinya 5%, sedangkan distribusi pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebesaran (df) $n-k-1 = 65-3-1 = 61$, n (jumlah responden), dan k (jumlah variabel independen) hasil yang diperoleh dari F_{tabel} adalah 2,75 dan antara nilai signifikansi (probabilitas hitung) dengan *Level of Significance* (α) sebesar 5% (0,05). Nilai F_{hitung} dari hasil pengolahan data dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel ANOVA.

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	527.193	3	175.731	15.613	.000 ^b
	Residual	686.561	61	11.255		
	Total	1213.754	64			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Y)

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kinestetik (X3), Gaya Belajar Auditorial (X2), Gaya Belajar Visual (X1)

(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

Berdasarkan *output* SPSS kriteria pengujian hipotesis ini yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar visual terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. Hasil pengujian menunjukkan nilai $F_{hitung} 15,613 > F_{tabel} 2,75$

Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan secara simultan mengenai Gaya Belajar Visual (X1), Gaya Belajar Auditori (X2), dan Gaya Belajar Kinestetik (X3) terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Y). Hasil dari nilai F_{hitung} adalah 15,613 dengan probabilitas 0.000. Kriteria pengujian menyatakan jika probabilitas hitung $< level\ of\ significance\ (\alpha)$ maka H_0 ditolak atau ada pengaruh yang signifikan secara simultan mengenai Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, dan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak.

Hasil pengujian menunjukkan $0.000 < 0.05$ atau probabilitas hitung $< level\ of\ significance\ (\alpha)$ atau H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan secara simultan mengenai Gaya Belajar Visual (X1), Gaya Belajar Auditori (X2), dan Gaya Belajar Kinestetik (X3) terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Y).

3. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Berdasarkan hasil dari SPSS nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.407	3.355

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kinestetik (X3), Gaya Belajar Auditorial (X2), Gaya Belajar Visual (X1)

b. Dependent Variable: hasil Belajar Aqidah Akhlak (Y)
(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,407 Hal ini berarti 40,7% Hasil Belajar Aqidah Akhlak dapat dijelaskan oleh variabel Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, dan Gaya Belajar Kinestetik sedangkan sisanya 59,3% Hasil Belajar Aqidah Akhlak dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini